

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kepemimpinan merupakan aspek pengelolaan yang penting dalam manajemen, kemampuan untuk memimpin secara efektif. Melalui fungsi kepemimpinan, para manajer akan membantu individu-individu memuaskan kebutuhannya dan menggunakan potensi diri serta pada waktu yang sama memberikan sumbangan untuk mencapai tujuan perusahaan. Kepemimpinan merupakan suatu upaya penggunaan jenis pengaruh bukan paksaan (*concoercive*) untuk memberikan semangat kepada orang-orang untuk mencapai tujuan tertentu. Seorang pemimpin yang baik adalah pemimpin yang dengan kepemimpinannya bisa mempengaruhi orang lain untuk meraih tujuannya. Pemimpin dapat mempengaruhi moral, kepuasan kerja, keamanan, kualitas kehidupan kerja dan terutama tingkat prestasi suatu organisasi (Wahyuddin. M dan A. Djumino, 2002:44). Menurut Brown (1936) berpendapat bahwa pemimpin tidak dapat dipisahkan dari kelompok, akan tetapi boleh dipandang sebagai suatu posisi dengan potensi tinggi di lapangan:
<http://d.yimg.com/kq/groups/24699781/1230518901/name/materi>.

Kedisiplinan kerja adalah hal yang sangat penting dalam setiap kehidupan berorganisasi, karena dengan disiplin segala tujuan organisasi dapat tercapai sesuai dengan yang direncanakan. Kedisiplinan kerja karyawan adalah kebijakan dan peraturan perusahaan yang memenuhi standar kerja dan memiliki bentuk pada perilaku yang baik (Dharma, 2003: 386). Tindakan-tindakan indisipliner atau tidak

Pendahuluan

disiplin dapat merugikan suatu badan organisasi, karena dengan tindakan indisipliner, tujuan organisasi akan sulit tercapai karena tidak terealisasinya program-program organisasi, sebagai langkah dalam mencapai tujuan organisasi. manusia sebagai elemen utama dalam organisasi menjadi pelaku utama dalam hal kedisiplinan. Tak terkecuali di dalam organisasi yang akan saya jadikan obyek penelitian, yaitu PT. Central Agromina Farm 1 Cabang Jati Subang yang bergerak di bidang peternakan ayam broiler jenis petelur. Kedisiplinan menjadi sesuatu yang sangat vital bagi perusahaan tersebut untuk mencapai tujuan organisasi, karena dengan sikap disiplin, para karyawan akan mematuhi segala peraturan yang ada di dalam organisasi, sehingga dengan sikap seperti itu diharapkan perusahaan akan terhindar dari kerugian yang diakibatkan oleh sikap indisipliner karyawan. Kedisiplinan karyawan tergantung juga, sikap atau cara pemimpin dalam memimpin para karyawan tersebut, seorang pemimpin yang terlalu lemah atau kurang tegas, cenderung akan diremehkan para karyawannya, karena mereka menganggap pemimpin tersebut tidak akan memberi sanksi apapun terhadap mereka, sehingga para karyawan dengan leluasa melakukan tindakan indisipliner. sebaliknya jika pemimpin yang tegas dan senantiasa menegakan aturan-aturan organisasi, cenderung akan lebih dipatuhi karyawan, karena mereka takut akan terkena sanksi. Sanksi merupakan salah satu cara untuk menegakan kedisiplinan menurut WJS Poerwadinata dalam kamus besar bahasa indonesia sanksi adalah hukuman atau tindakan yang dilakukan untuk memaksa seseorang untuk menepati atau mentaati apa-apa yang sudah ditentukan: <http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2173611-pengertian-sanksi/>. Sanksi dapat berupa peringatan, dan

Pendahuluan

jika peringatan tersebut tetap diabaikan maka hukuman dapat diberikan kepada karyawan tersebut.

PT. Central Agromina Farm 1 Cabang Jati Subang dalam meningkatkan kedisiplinan kerja juga mengalami kendala-kendala. Permasalahan kedisiplinan kerja merupakan permasalahan umum yang terjadi pada setiap perusahaan. Bila tidak diatasi dengan baik maka perusahaan tersebut akan cenderung mengalami penurunan yang signifikan.

Jika suatu perusahaan tingkat absensinya tinggi kemungkinan prestasi kerja karyawan juga rendah. Disamping itu perusahaan harus memikirkan pula tingkat absensi karena akan mempengaruhi kedisiplinan kerja. Dalam suatu perusahaan apabila tingkat perputaran dan tingkat absensi tinggi, dengan perkataan lain seringnya karyawan untuk terlambat dan tidak masuk kerja maka produktivitas kerja karyawan akan menurun sehingga sulit bagi perusahaan dalam mencapai target yang diharapkan dan akhirnya dapat merugikan perusahaan. Pada umumnya setiap perusahaan menginginkan adanya kemajuan dalam usaha serta berusaha untuk selalu meningkatkan produktivitasnya.

Data tingkat absensi karyawan PT. Central Agromina Farm 1 Cabang Jati Subang adalah sebagai berikut :

Tabel I Data Absensi Karyawan PT. Central Agromina Farm 1 Cabang Jati Subang Tahun 2008-2010

Tahun	Sakit	Izin	Tanpa Keterangan
2008	6	13	8
2009	9	10	10
2010	12	14	13
Jumlah	27	37	31

Sumber : PT. Central Agromina Farm 1 Cabang Jati Subang

Pendahuluan

Dilihat pada tabel I data absensi karyawan PT. Central Agromina Farm 1 Cabang Jati Subang di atas ternyata masih banyak karyawan yang absen atau tidak masuk kerja karena sakit, izin dan tanpa keterangan, sehingga tingkat kedisiplinan di PT. Central Agromina Farm 1 Cabang Jati Subang terbilang masih cukup rendah.

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian, dengan judul penelitian : **PENGARUH KEPEMIMPINAN TERHADAP TINGKAT KEDISIPLINAN KERJA KARYAWAN BAGIAN OPERASIONAL KANDANG AYAM DI PT. CENTRAL AGROMINA FARM 1 CABANG JATI SUBANG**

1.2 Identifikasi Masalah

1. Bagaimana kepemimpinan di PT. Central Agromina Farm 1 Cabang Jati Subang?
2. Bagaimana tingkat kedisiplinan kerja karyawan bagian operasional kandang ayam di PT. Central Agromina Farm 1 Cabang Jati Subang?
3. Bagaimana pengaruh kepemimpinan terhadap tingkat kedisiplinan kerja bagian operasional kandang ayamkaryawan di PT. Central Agromina Farm 1 Cabang Jati Subang?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maksud dan tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kepemimpinan yang ada di PT. Central Agromina Farm 1 Cabang Jati Subang.

2. Untuk mengetahui tingkat kedisiplinan kerja karyawan bagian operasional kandang ayam di PT. Central Agromina Farm 1 Cabang Jati Subang.
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh antara kepemimpinan terhadap tingkat kedisiplinan kerja karyawan bagian operasional kandang ayam pada PT. Central Agromina Farm 1 Cabang Jati Subang.

1.4 Kegunaan Penelitian

Peneliti berharap bahwa penelitiannya dapat bermanfaat bagi pihak lain, khususnya:

1. bagi akademis, bermanfaat bagi para akademis sebagai bahan tambahan untuk penelitian-penelitian selanjutnya, menambah wawasan tentang kepemimpinan dan kedisiplinan, dapat menjadi bekal jika sudah terjun di dunia usaha tentang cara memimpin karyawan agar karyawan dapat disiplin.
2. bagi praktisi bisnis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi solusi dalam menghadapi masalah-masalah bisnis terutama yang berkaitan dengan kepemimpinan dan kedisiplinan.